

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup disiplin ilmu dari penelitian ini adalah Ilmu Kedokteran, khususnya Ilmu Kesehatan Anak

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

4.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N Bendungan Semarang, SD N Lemponsari Semarang, SD N Karangrejo 01 Semarang, SMP N 14 Semarang dan SMP N 15 Semarang

4.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data dimulai pada bulan April hingga Juni 2015 atau hingga jumlah sampel tercukupi.

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dengan rancangan penelitian belah lintang (*cross sectional*)

4.4 Populasi dan Sampel Penelitian

4.4.1 Populasi Target

Populasi target dari penelitian ini adalah remaja awal usia 10-14 tahun di Semarang

4.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah remaja awal usia 10-14 tahun di beberapa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Semarang

4.4.3 Sampel Penelitian

4.4.3.1 Kriteria Inklusi

1. Siswa Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah Pertama usia 10-14 tahun di Kota Semarang
2. Memiliki keluhan dispepsia
3. Bersedia mengikuti penelitian dan memberikan persetujuan

4.4.3.2 Kriteria Eksklusi

1. Siswa yang tidak mengisi data secara lengkap
2. Siswa tidak masuk sekolah pada hari penjelasan dan pengisian kuesioner

4.4.4 Cara Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *caramulti stages random sampling*. Sampel akan dipilih berdasarkan kriteria usia yang termasuk remaja awal (10-14 tahun)

4.4.5 Besar Sampel

Besar sampel ditentukan dengan rumus:

$$N = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan:

N = besar sampel minimal pada penelitian

α = tingkat kemaknaan (0,05)

$Z\alpha$ = nilai derajat kemaknaan (1,960)

P = prevalensi diperkirakan pada dispepsia fungsional (0,27)

Q = 1-P (1-0,27 = 0,73)

d = nilai standar error (0,1)

Besar subyek penelitian:

$$\begin{aligned} n^1 = n^2 &= \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2} \\ &= \frac{1,96^2 \times 0,27 \times 0,73}{0,1^2} \end{aligned}$$

= 75,7 dibulatkan ke atas \rightarrow 76

Jumlah sampel yang diperlukan pada penelitian ini adalah minimal 76 subyek penelitian

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah dispepsia fungsional

4.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dari penelitian ini adalah ansietas dan depresi

4.6 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi operasional

No	Variabel	Nilai	Skala
1.	Dispepsia fungsional Merupakan suatu kondisi fisik dengan gejala nyeri/ rasa tidak nyaman pada abdomen di atas umbilikus dan tidak membaik dengan defekasi. Variabel ini akan diteliti menggunakan kuesioner dispepsia fungsional <i>Rome III</i> ³⁰	1. Ya 2. Tidak	Nominal
2.	Perubahan konsistensi feses Merupakan salah satu indikator pola defekasi; kondisi dimana ketika sedang nyeri atau rasa tidak nyaman pada perut bagian atas, individu mengalami perubahan pada konsistensi feses	1. Ya 2. Tidak	Nominal
3.	Perubahan frekuensi defekasi Merupakan salah satu indikator pola defekasi; kondisi dimana ketika sedang nyeri atau rasa tidak nyaman pada perut bagian atas, individu mengalami perubahan pada frekuensi defekasi	1. Ya 2. Tidak	Nominal
4.	Nyeri <i>Pain</i> , rasa sakit pada perut bagian atas yang sering terdapat pada individu dengan dyspepsia	1. Ya 2. Tidak	Nominal
5.	Mual <i>Nausea</i> , rasa ingin muntah yang terdapat pada individu dengan dispepsia	1. Ya 2. Tidak	Nominal
6.	Kembung <i>Bloating</i> , perasaan perut terisi penuh dengan udara yang terdapat pada individu dengan dispepsia	1. Ya 2. Tidak	Nominal
7.	Rasa penuh (<i>fullness</i>) Perasaan perut terisi penuh yang terdapat pada individu dengan dispepsia	1. Ya 2. Tidak	Nominal

Tabel 2. Definisi operasional (lanjutan)

No	Variabel	Nilai	Skala
8.	Ansietas Merupakan suatu kondisi psikologis dengan gejala ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan. Variabel ini akan diteliti menggunakan <i>Screen for Children Anxiety Related Emotional Disorders, child</i> (SCARED-C) menggunakan titik potong yang disarankan oleh literatur ^{39 41}	1. Ya (skor ≥ 25) 2. Tidak (skor < 25)	Nominal
9.	Depresi Merupakan suatu kondisi psikologis dengan gejala kemurungan atau kesedihan yang mendalam dan berkelanjutan. Variabel ini akan diteliti menggunakan <i>Children Depression Inventory</i> (CDI) menggunakan titik potong yang disarankan oleh literatur ^{44 45}	1. Ya (skor ≥ 16) 2. Tidak (skor < 16)	Nominal
10.	Jenis Kelamin Merupakan petanda gender individu sejak lahir	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
11.	Usia Satuan waktu yang menunjukkan usia remaja. Dihitung berdasarkan selisih tanggal kelahiran sampai dengan tanggal pengambilan data, diukur dalam tahun. Bila kelebihan kurang dari 6 bulan dibulatkan ke bawah, sedangkan kelebihan 6 ke atas dibulatkan ke atas	Tahun	Rasio

4.7 Cara Pengumpulan Data

4.7.1 Alat

1. Kuesioner dispepsia fungsional *Rome III*
2. *Screen for Children Anxiety Related Emotional Disorders, child (SCARED-C)*
3. *Children Depression Inventory (CDI)*

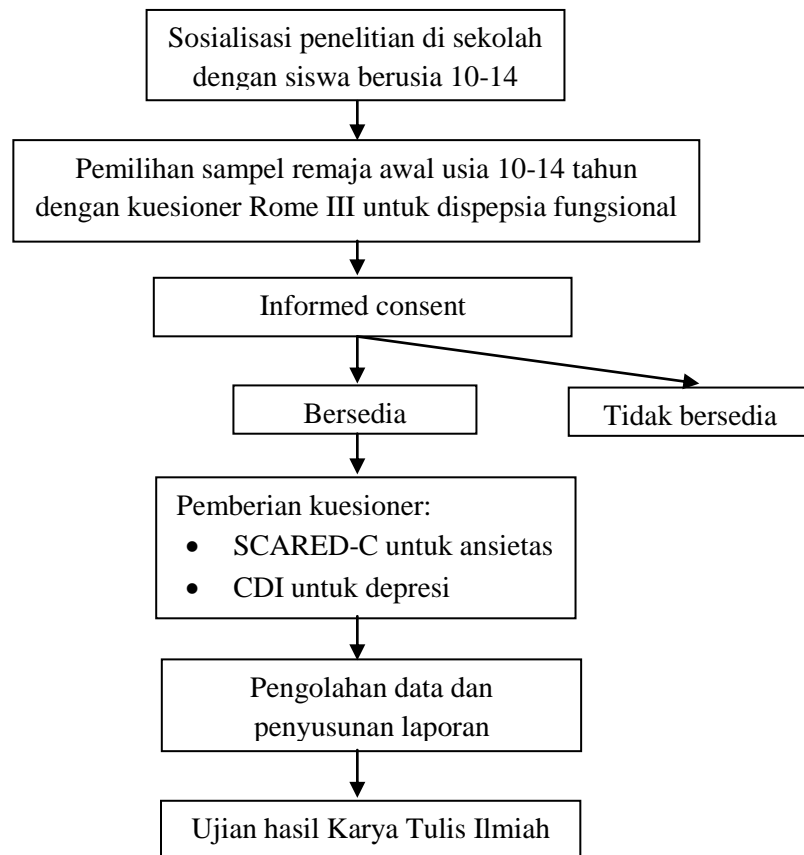
4.7.2 Jenis Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian. Data diperoleh dari 4 kuesioner, yaitu kuesioner dispepsia fungsional *Rome III*, *Screen for Children Anxiety Related Emotional Disorders, child (SCARED-C)* dan *Children Depression Inventory (CDI)*

4.7.3 Cara Kerja

Subyek mendapat penjelasan tentang latar belakang dan tujuan penelitian. Subyek yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*. Subyek diberi kuesioner dan mendapat penjelasan singkat sebelum mulai mengisi kuesioner. Selanjutnya subyek mengisi kuesioner dengan sebelumnya mengisi identitas pribadi subjek. Selama pengisian kuesioner, subyek berada dalam pengawasan dan bimbingan dari peneliti. Kuesioner dikembalikan kepada peneliti setelah subyek selesai mengisi kuesioner.

4.8 Alur Penelitian



Gambar 4. Alur penelitian

4.9 Analisis Data

Dilakukan pemeriksaan terhadap data-data data yang diperoleh pada penelitian ini. Data yang memiliki kriteria eksklusi akan dieliminasi. Selanjutnya data diolah dengan *software* statistika komputer.

Analisis data menggunakan analisis analitik. Untuk mengetahui data prevalensi dilakukan analisis data secara deskriptif. Uji analisis hubungan menggunakan uji *Chi-square*. Apabila tidak memenuhi kriteria *Chi-square*, maka digunakan uji *Fisher*.

